



A glowing, fiery Pentagram symbol, resembling a five-pointed star or a flame, is positioned in the upper right quadrant of the image. The symbol is rendered in bright yellow and orange colors, with a dark red outline, giving it a sense of intense heat and light. The background is solid black, which makes the glowing symbol stand out prominently.

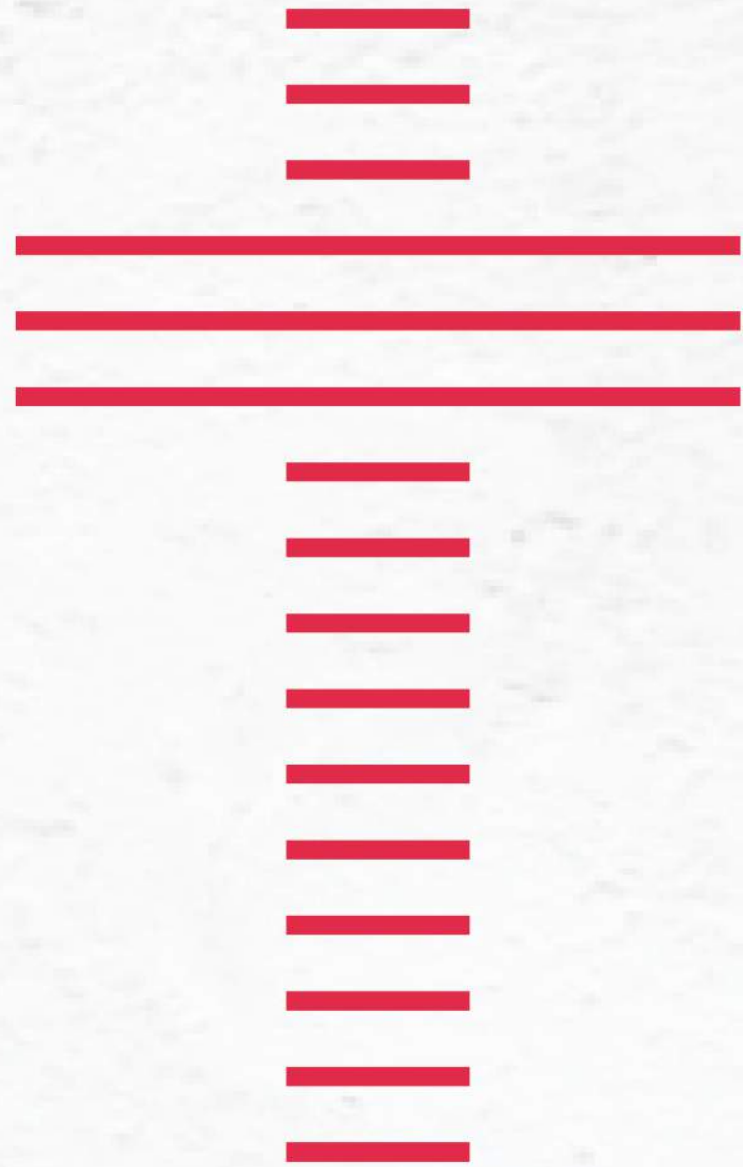
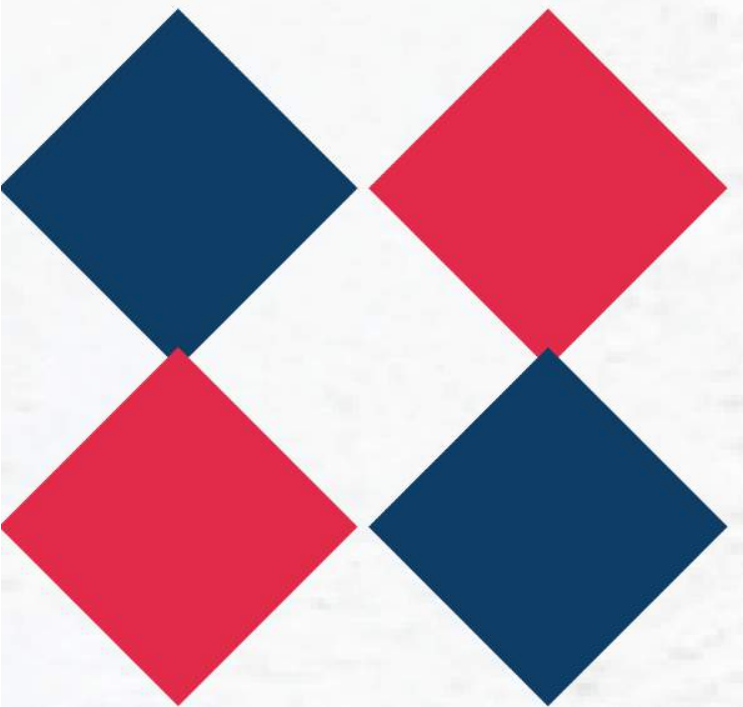
PENTAKOSTA
KETIGA

APA YANG DIMAKSUD DENGAN **PENTAKOSTA KETIGA**

1. Pentakosta Ketiga adalah pencurahan Roh Kudus yang dahsyat di zaman ini melebihi yang terjadi di Azusa Street.
2. Pentakosta Ketiga akan mengakibatkan penuaian jiwa yang terbesar dan yang terakhir sebelum Tuhan Yesus datang kembali.
3. Pentakosta Ketiga akan membangkitkan generasi Yeremia yaitu anak-anak muda yang dipenuhi Roh Kudus, cinta mati-matian kepada Tuhan Yesus, tidak kompromi terhadap dosa, dan akan bergerak untuk memenangkan jiwa.
4. Pentakosta Ketiga lahir di Indonesia dan bergerak ke bangsa-bangsa. Gerakan ini dari Timur ke Barat dan akan kembali ke Yerusalem.
5. Pentakosta Ketiga akan memberikan kuasa untuk menyelesaikan Amanat Agung dan setelah itu Tuhan Yesus datang kembali.



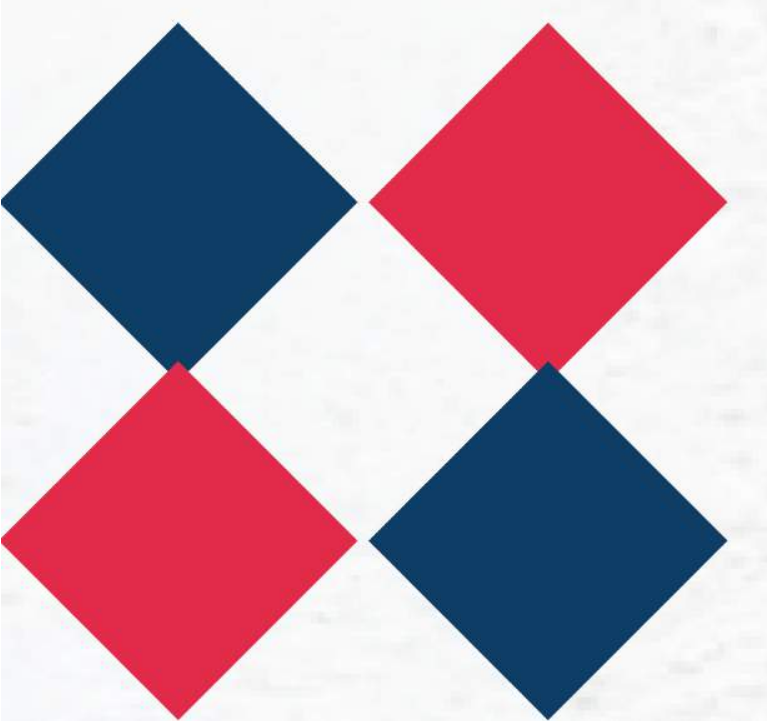
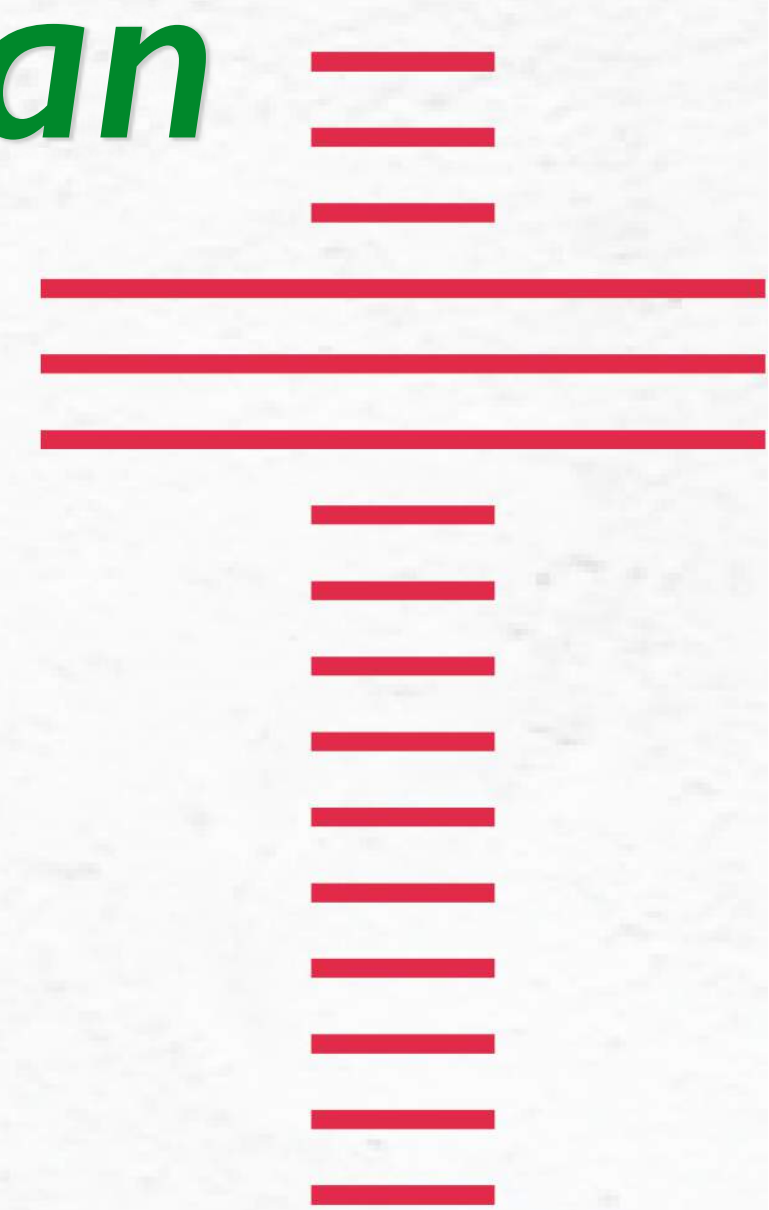
Mengapa Pentakosta ke-3 ?





Pentakosta

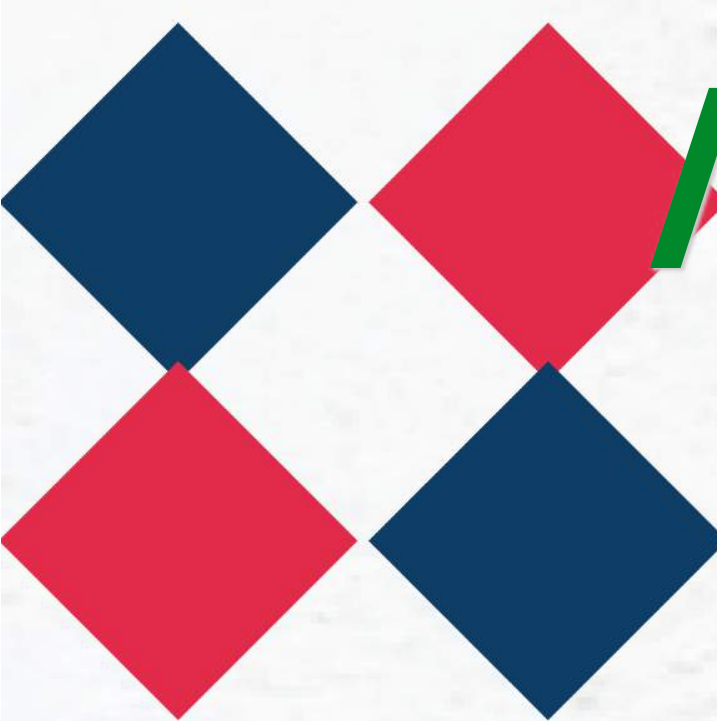
- *Istilah terjadinya (peristiwa) Pencurahan ROH KUDUS (Kisah Para Rasul 1:8)*
- *Tepat lima puluh hari setelah Kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga*





Pentakosta

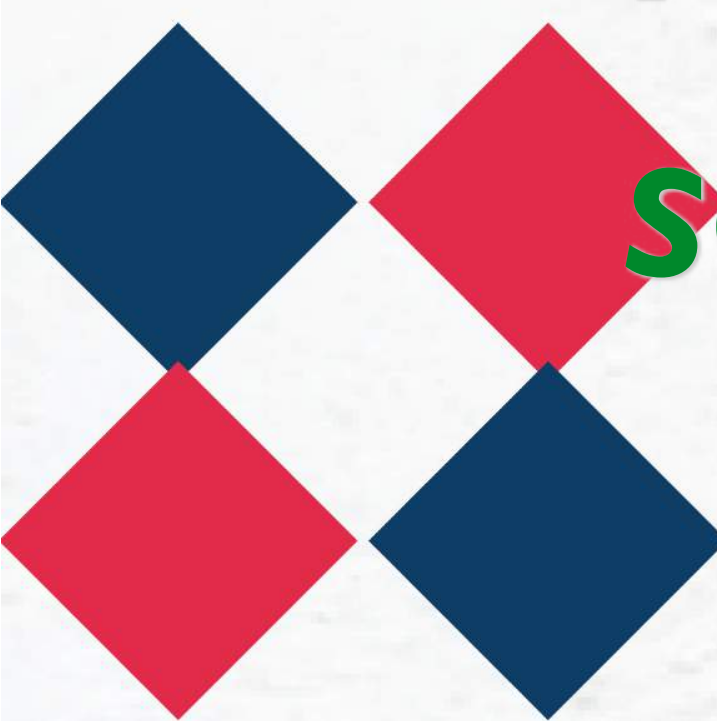
- *Yang terjadi pada Hari Raya Pentakosta / Hari Raya Penuaian (SHAVUOT), lima puluh hari setelah Bangsa Israel menyeberangi Laut Merah (Perjanjian Lama)*





Pentakosta

- *Salah satu momentum peralihan era Perjanjian Lama ke era Perjanjian Baru*
- *Tonggak lahirnya GEREJA*
- *Peristiwa yang belum pernah terjadi di sepanjang zaman Perjanjian Lama*





Pentakosta

- **Penggenapan Yoel 2:28-29**

(2:28) “Kemudian dari pada itu akan terjadi, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia, maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi, teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan.

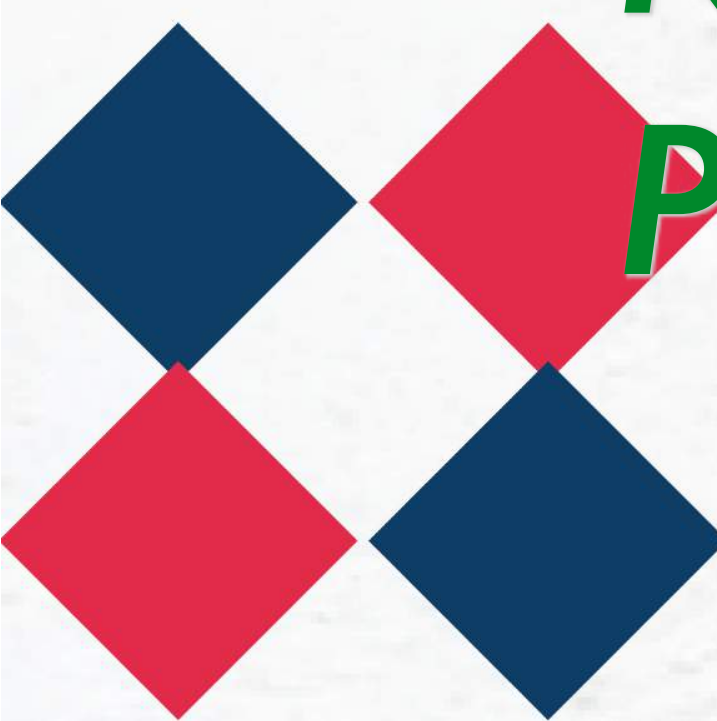
(2:29) Juga ke atas hamba-hambamu laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu.





Pentakosta

- *Penggenapan Awal Nubuatan Pencurahan Roh Kudus terjadi pada Hari Raya Pentakosta (Hari Raya Penuaian) memiliki pemahaman bahwa **PENCURAHAN ROH KUDUS BERHUBUNGAN ERAT DENGAN PENUAIAN***

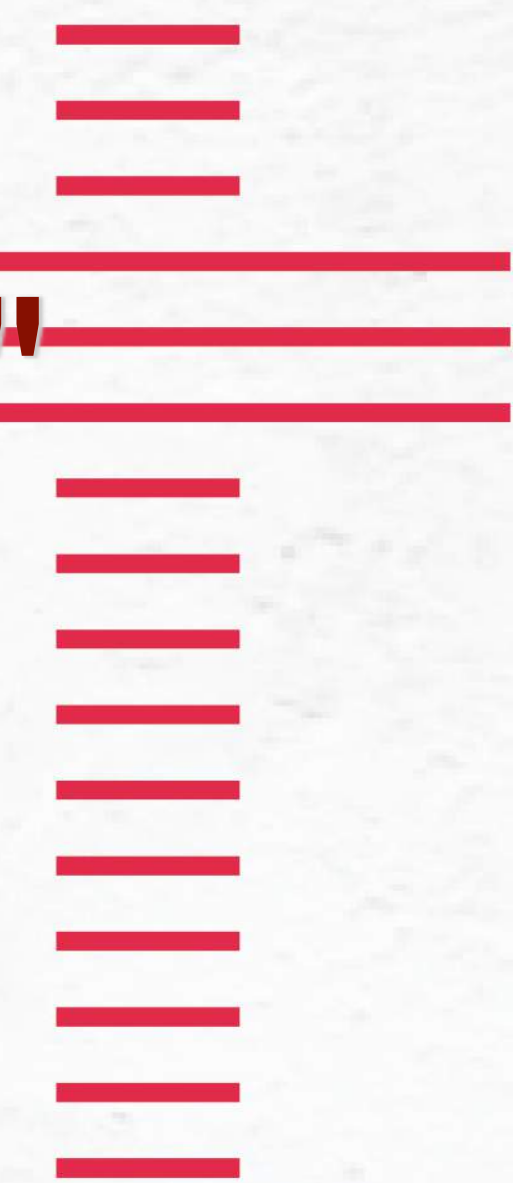
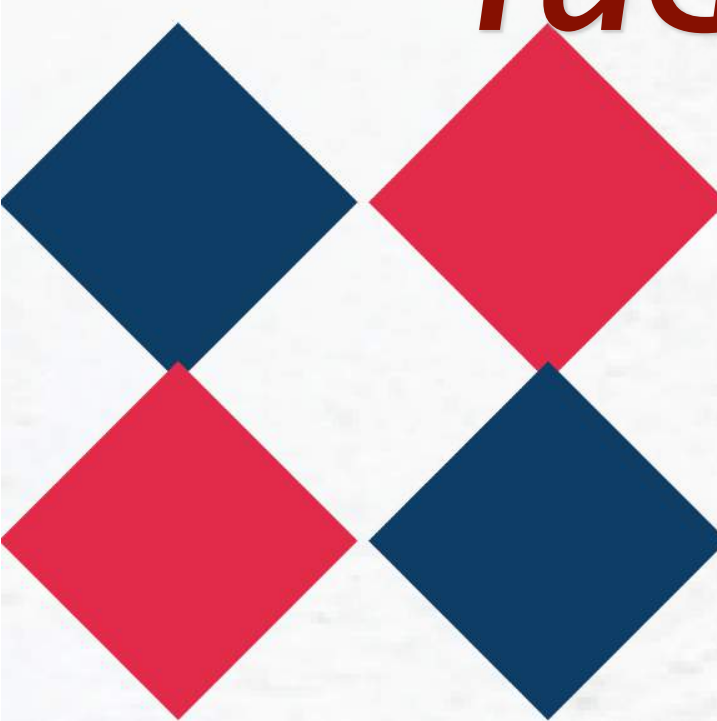




Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 1:8

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."





Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:1-4

(2:1) Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

(2:2) Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;



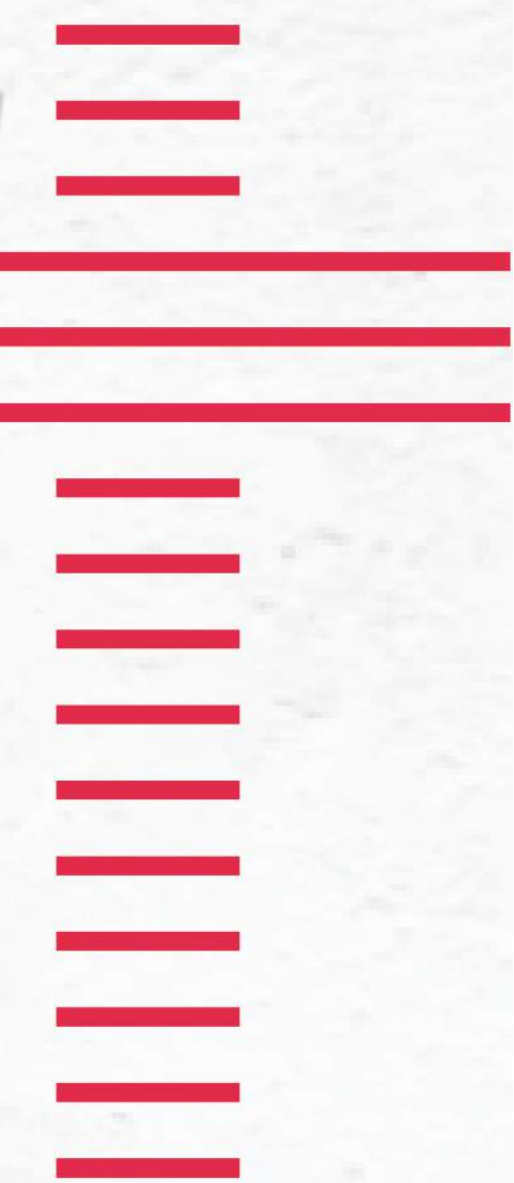


Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:1-4

(2:3) dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

(2:4) Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.





Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:14-21

(2:14) Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka:

"Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini.

(2:15) Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan,



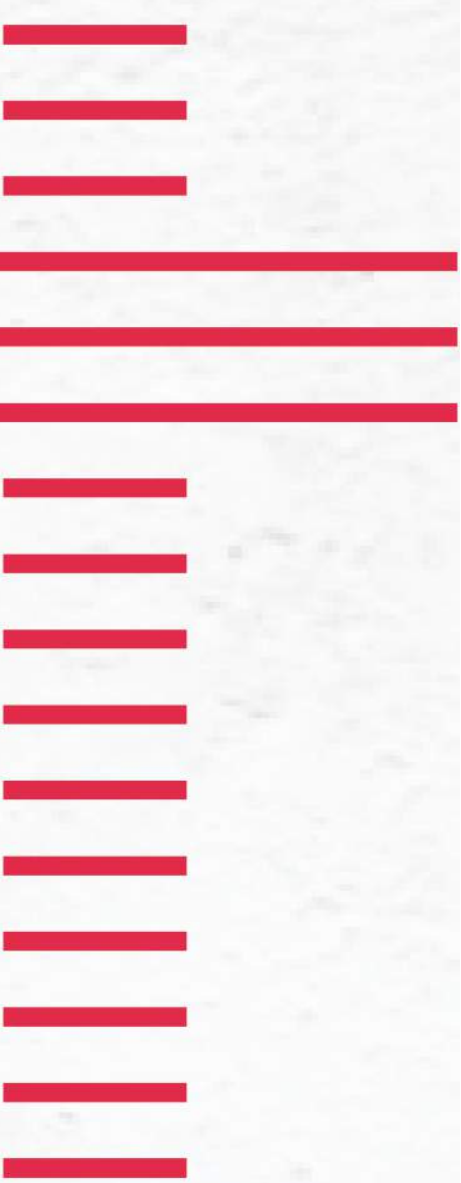
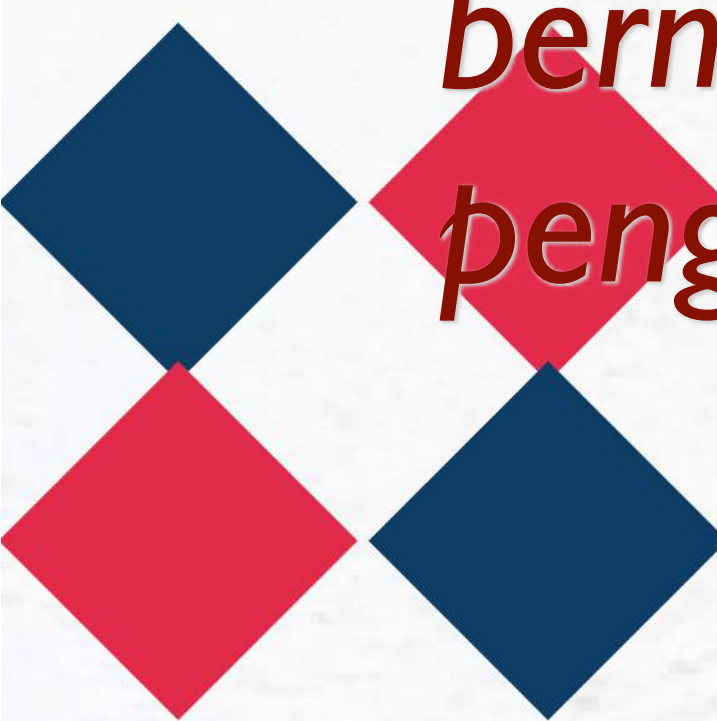


Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:14-21

(2:16) tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan perantaraan nabi Yoel:

(2:17) Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.



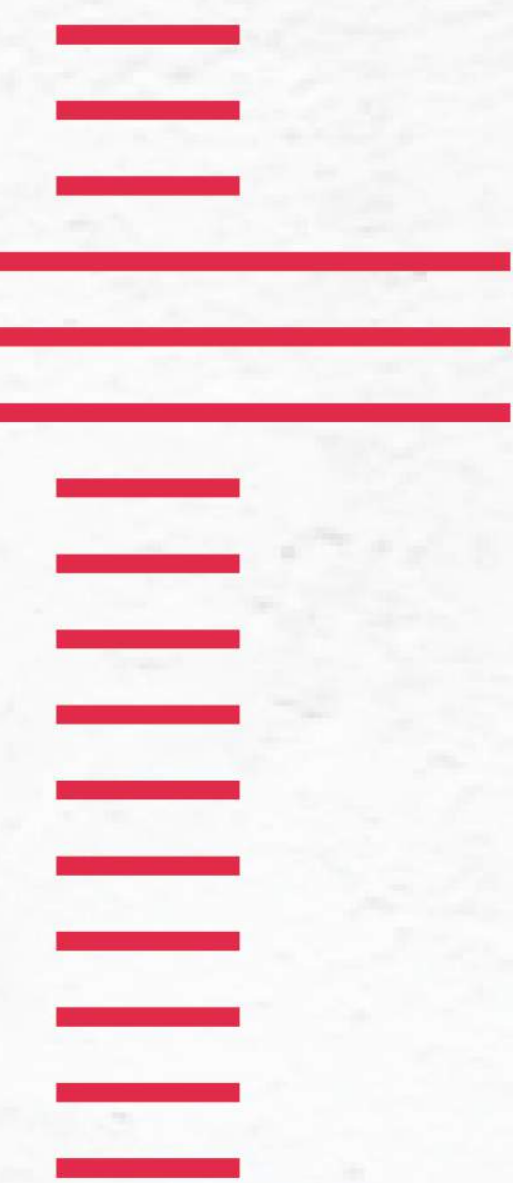


Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:14-21

(2:18) Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat.

(2:19) Dan Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas, di langit dan tanda-tanda di bawah, di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap.





Pentakosta ke-1

Kisah Para Rasul 2:14-21

(2:20) Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.

(2:21) Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.



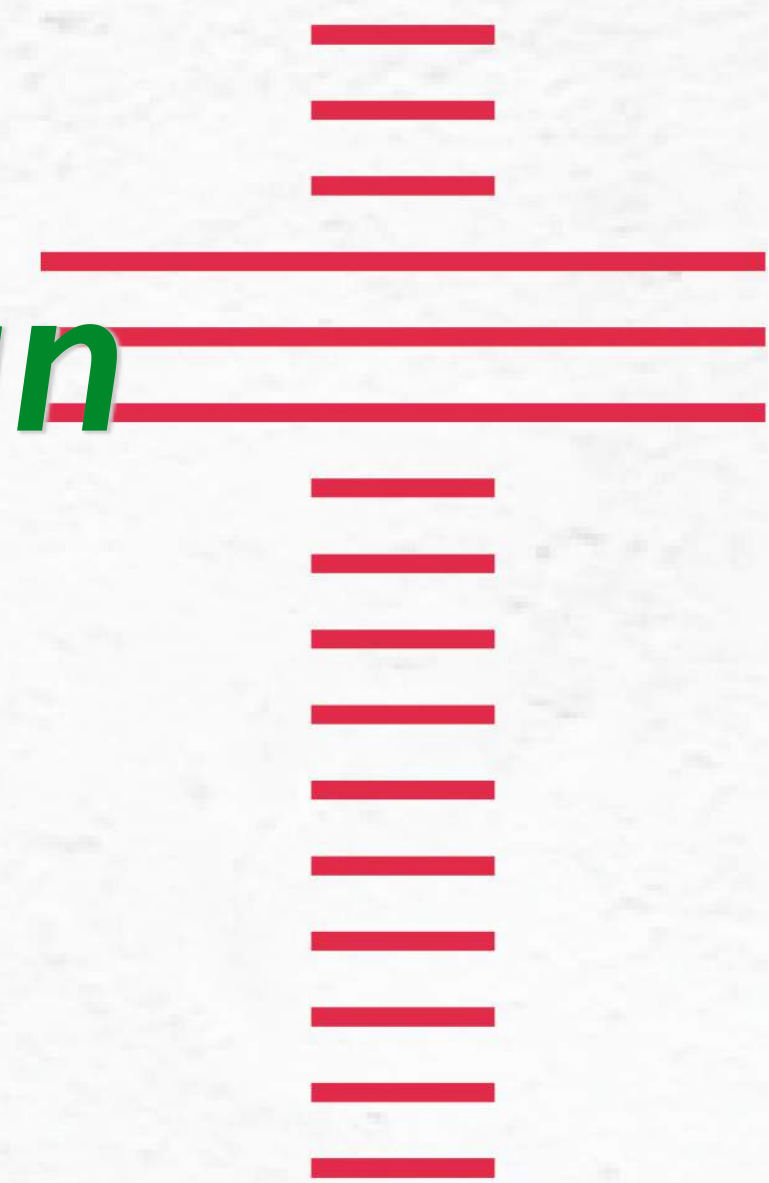
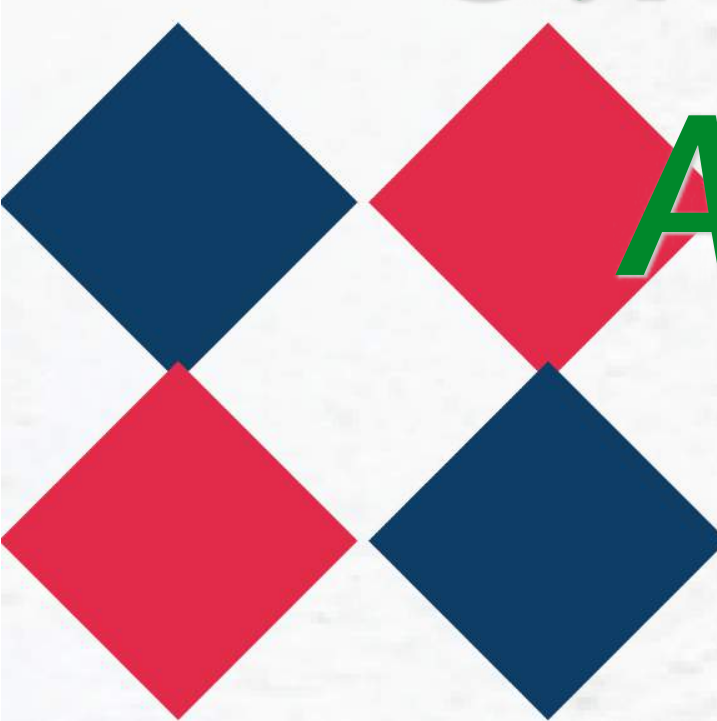


Tiga Ciri Pentakosta

1. Bersifat masif, ekspansif & multi etnis.

2. Penekanan terhadap glossolalia dan manifestasi kuasa Roh Kudus.

3. Korelasi langsung terhadap penyelesaian Amanat Agung.

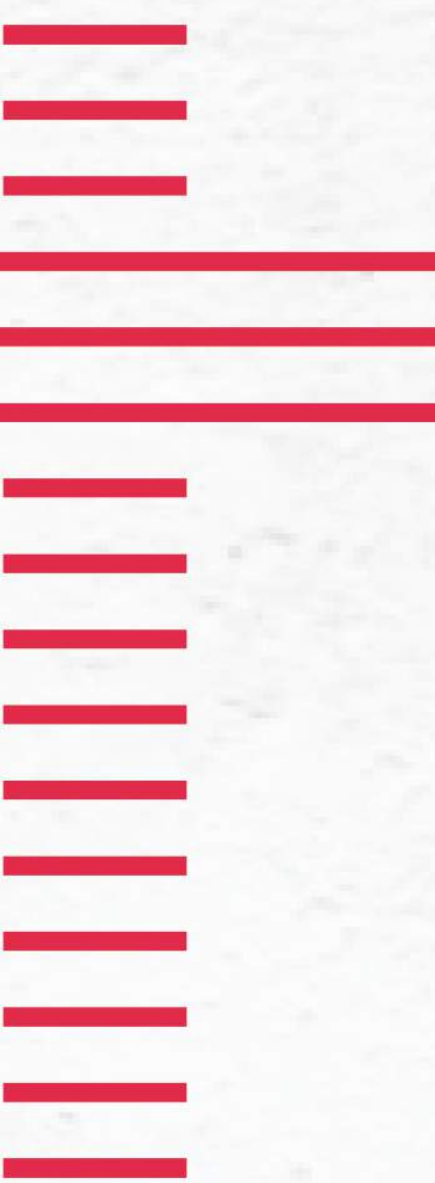
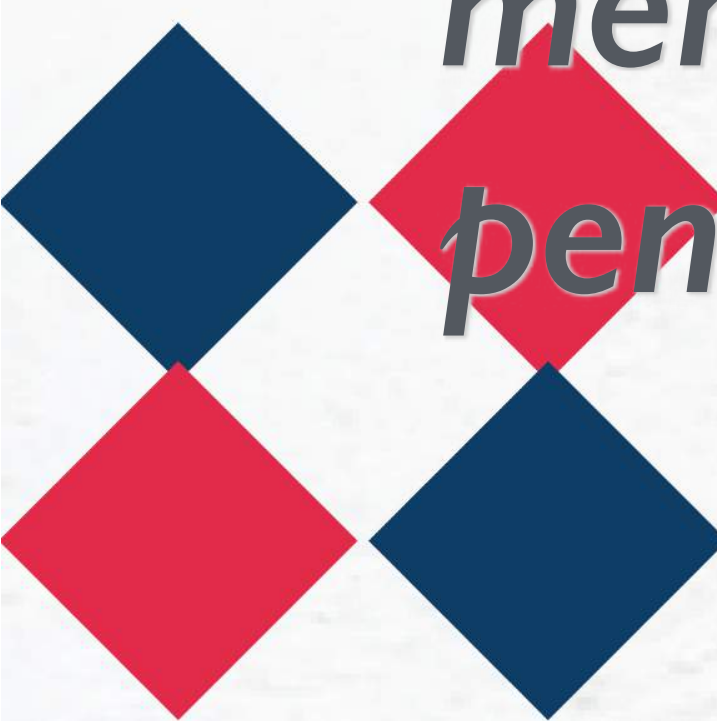




Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Pentakosta di Amerika adalah kegerakan rohani di Azusa Street yang terkenal dan dimulai pada tahun 1906. Saat itu yang menjadi gembala di Azusa Street Mission adalah putra bekas budak. Suatu penyakit membuat sebelah matanya buta. Ketika merenungkan penderitaannya, dia merasakan panggilan berkhotbah.

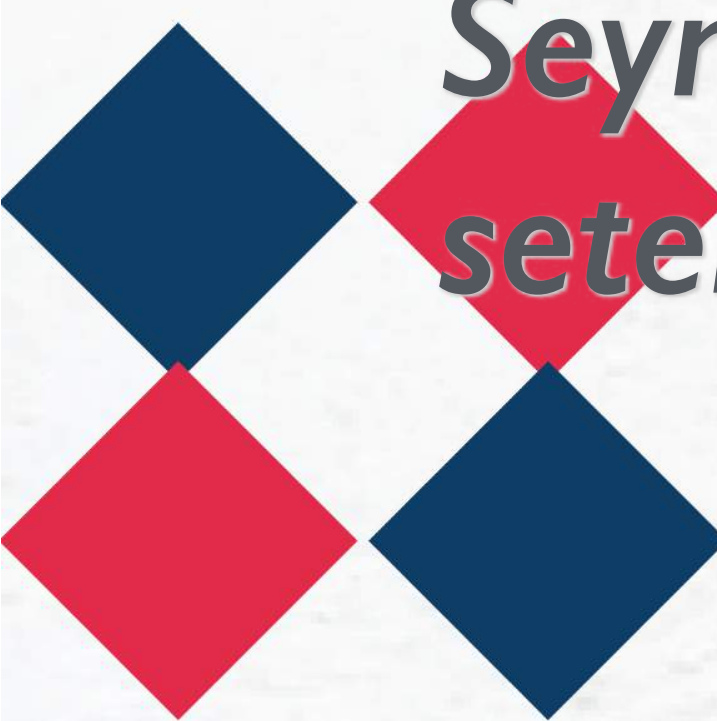




Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Di Houston, kira-kira selama lima minggu, Seymour belajar di sekolah Alkitab dan Charles F. Parham adalah salah seorang gurunya. Seymour menerima pengajaran Parham bahwa bahasa Roh merupakan tanda baptisan Roh Kudus. Seorang wanita dari gereja Holiness di Los Angeles mengundang Seymour menjadi gembala di sana, tetapi kemudian ditolak, setelah berkhotbah mengenai bahasa Roh.



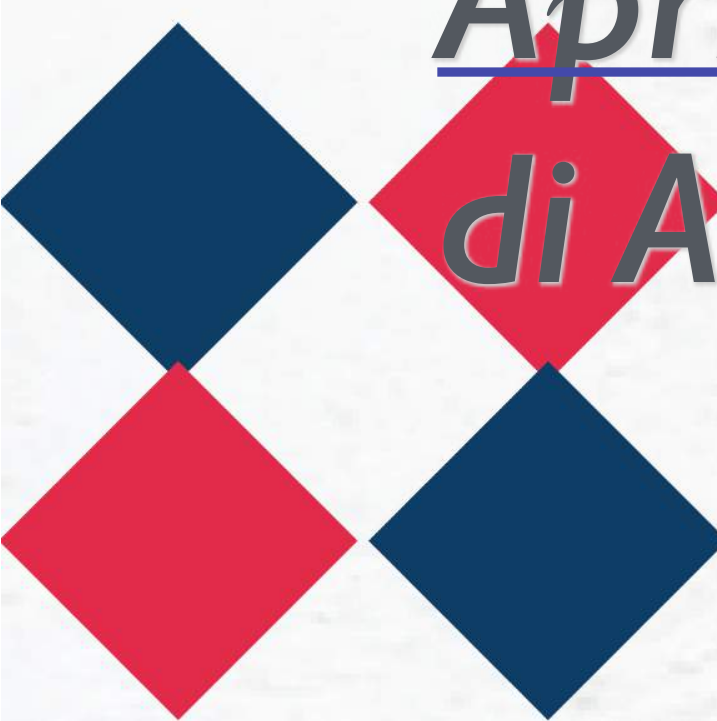


Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Tanpa bangunan gereja, Seymour memimpin sebuah kelompok dalam rumah di Bonnie Brae Street.

Kemudian akhirnya pindah ke Azusa Street Mission, bekas gereja yang dipakai menjadi gudang. Tanggal 14 April 1906, Seymour mengadakan kebaktian pertama di Azusa Street.

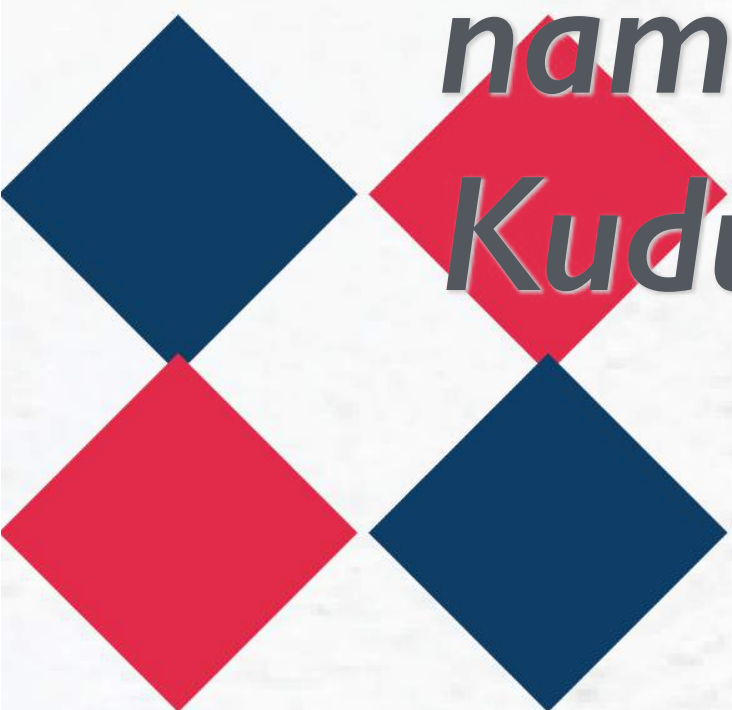




Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Beberapa hari kemudian, Times dari Los Angeles memberitakan “pemandangan yang ramai” dan “ocehan” di tempat itu, dan ratusan orang memenuhi tempat misi ini. Berbicara dalam bahasa Roh jelas merupakan keistimewaan yang paling penting saat itu. Seymour menjadi pemimpin namun tidak mendominasi, karena dia yakin bahwa Roh Kudus yang memimpin.

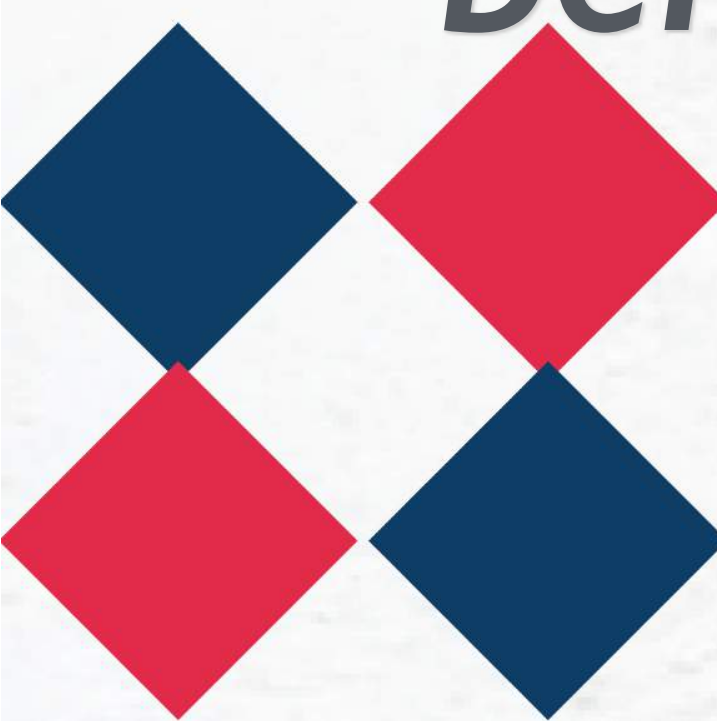




Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Kegerakan rohani terus berlangsung dan tamu-tamu dari seluruh penjuru negara itu berdatangan. Banyak di antaranya merasa bergairah terhadap Pentakosta baru tersebut.

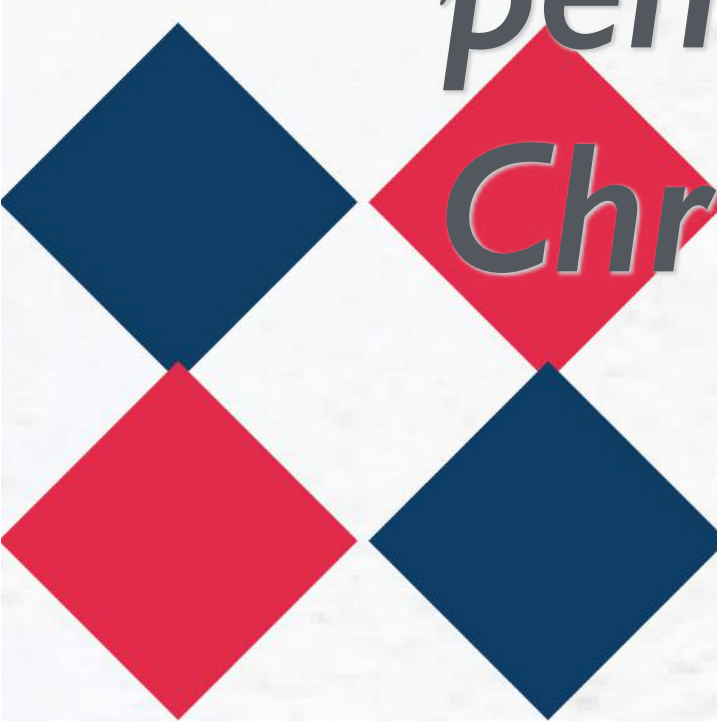


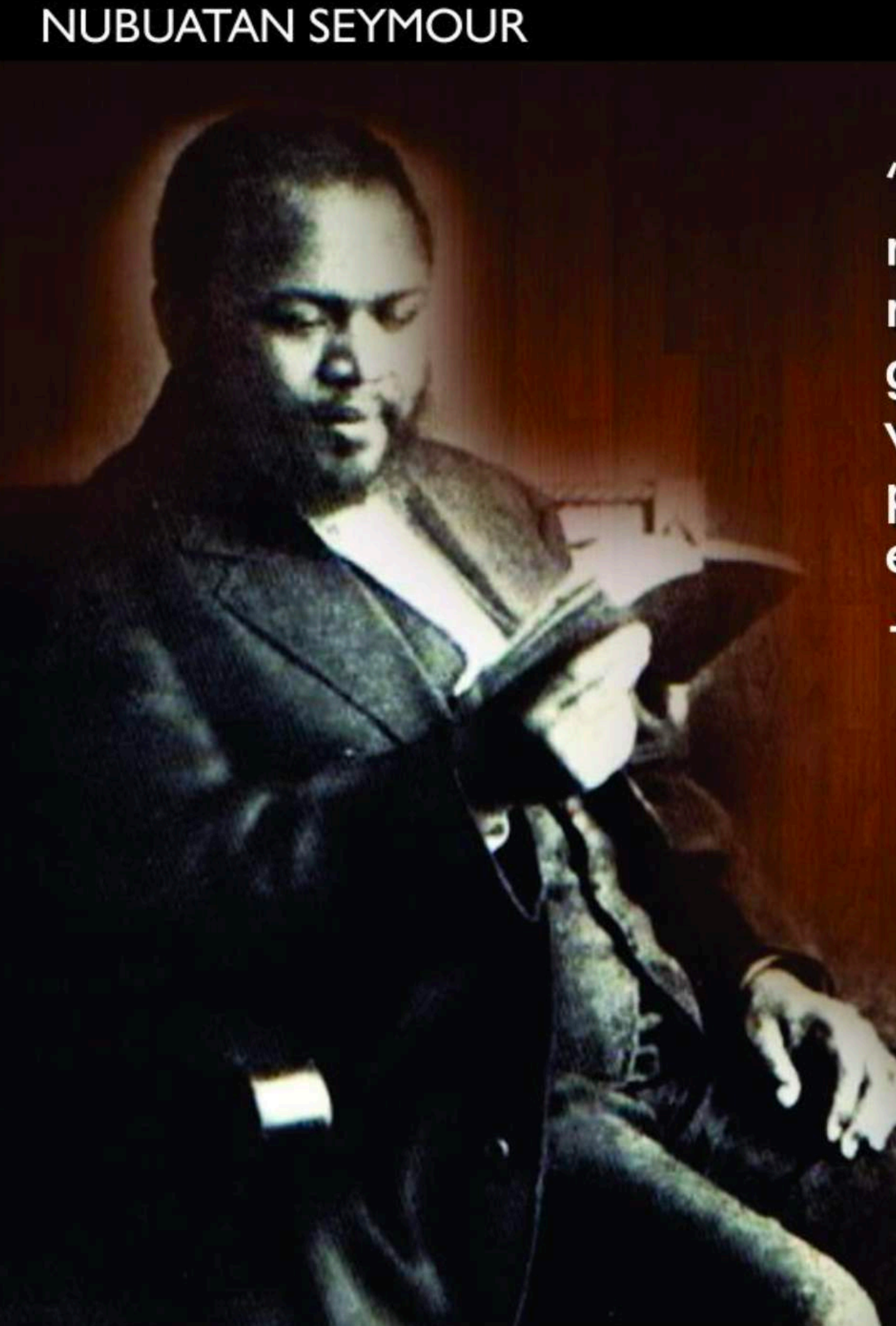


Pentakosta ke-2

William J. Seymour (1870-1922)

Gerakan Pentakosta Modern yang dimulai di Azusa Street telah menghasilkan 700 sinode pentakosta di seluruh dunia dan belasan ribu Gereja Pentakosta independen lainnya dengan hampir 700-an juta insan pentakostal di seluruh Dunia saat ini (Center for Christian Study, Gordon-Conwell Theological Seminary).





“In one hundred years there would be another revival like Azusa and the Shekinah glory would return! And that coming move of God would be greater and further reaching than Azusa. It would not be in one place only or with a few people, but all over the world. And it would not end, even to the coming of the Lord!”

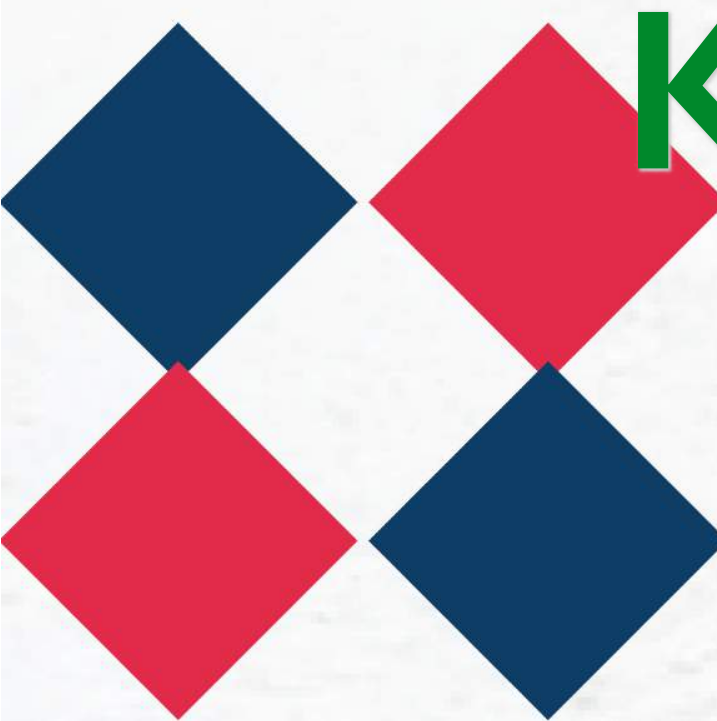
“Dalam seratus tahun yang akan datang akan ada kebangunan rohani lain seperti yang terjadi di Azusa, dan kemuliaan Shekinah akan kembali! Dan kegerakan Allah tersebut akan lebih besar dan lebih luas dari yang terjadi di Azusa. Tidak hanya terjadi di satu tempat atau kepada beberapa orang saja, melainkan akan menjangkau seluruh dunia. Dan kegerakan itu tidak akan berakhir, bahkan sampai kedatangan Tuhan!”

William J. Seymour
1909



Lahirnya Visi Pentakosta ke-3

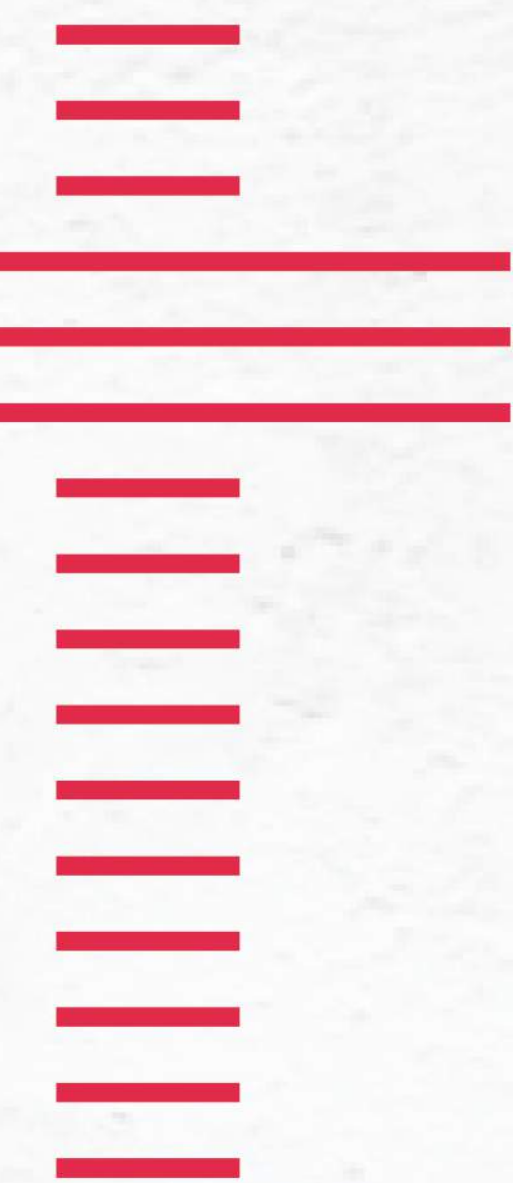
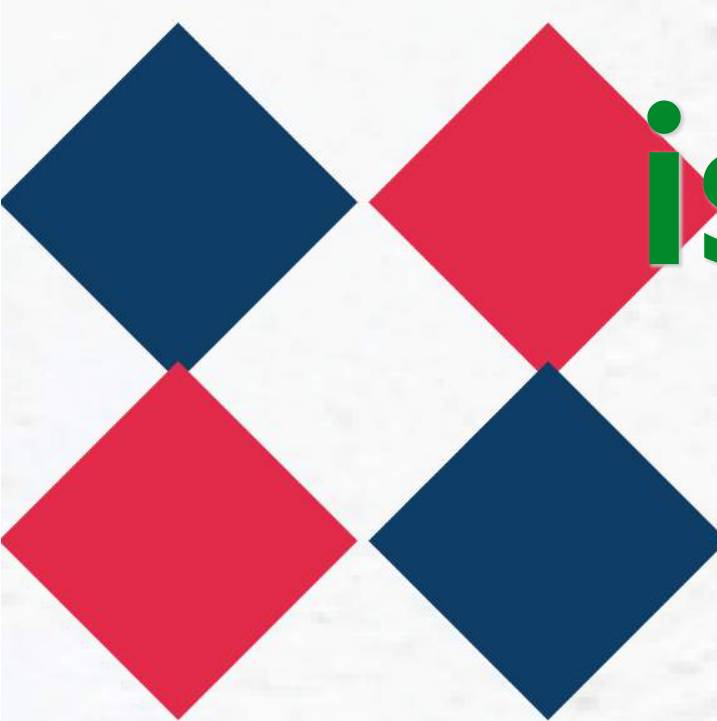
- 2009 pesan Tuhan: “Aku datang segera.”
- 2010 berdirinya Empowered 21 di Oral Roberts University (ORU), Tulsa OK, USA. Visi: “Asia Pembawa Api Kemuliaan Tuhan.”





Lahirnya Visi Pentakosta ke-3

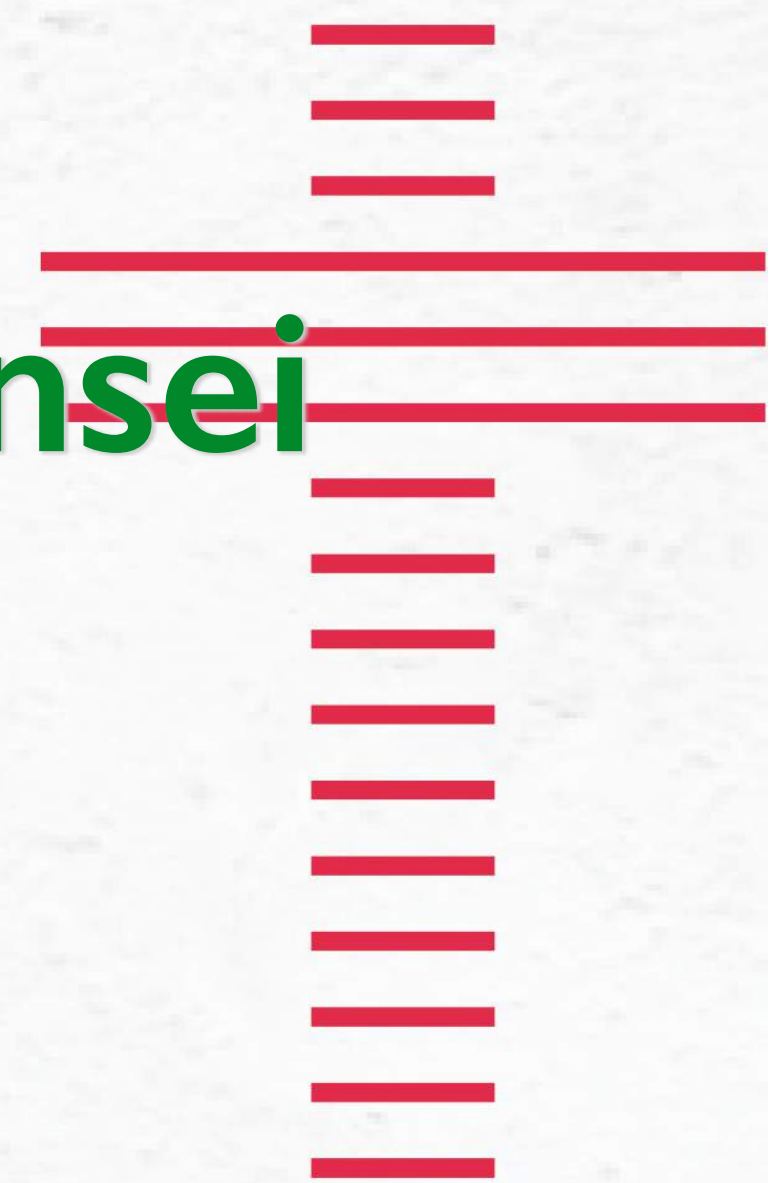
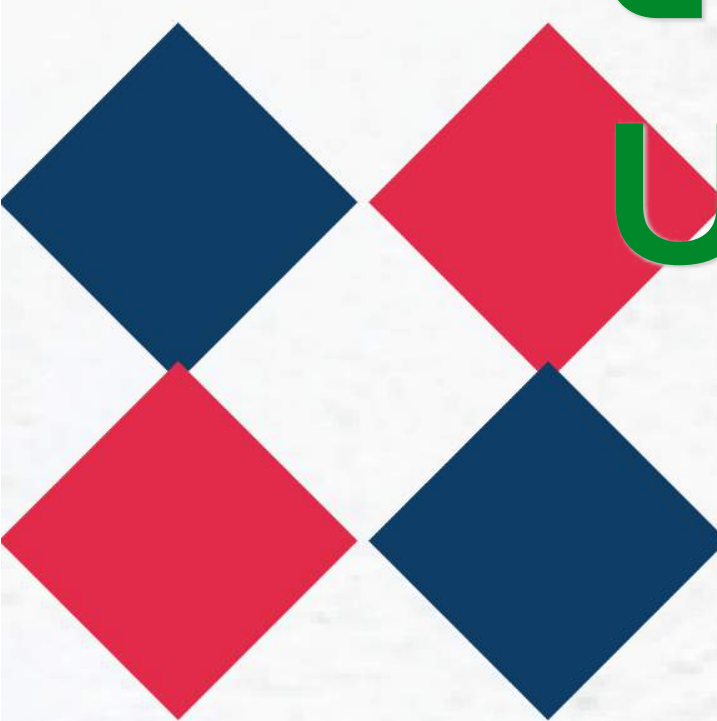
- 2011 Congress Empowered 21 Asia di SICC, Indonesia.
- 2012 World Prayer Assembly (WPA) di SICC, Indonesia. Visi: “New Wave is Coming.”





Lahirnya Visi Pentakosta ke-3

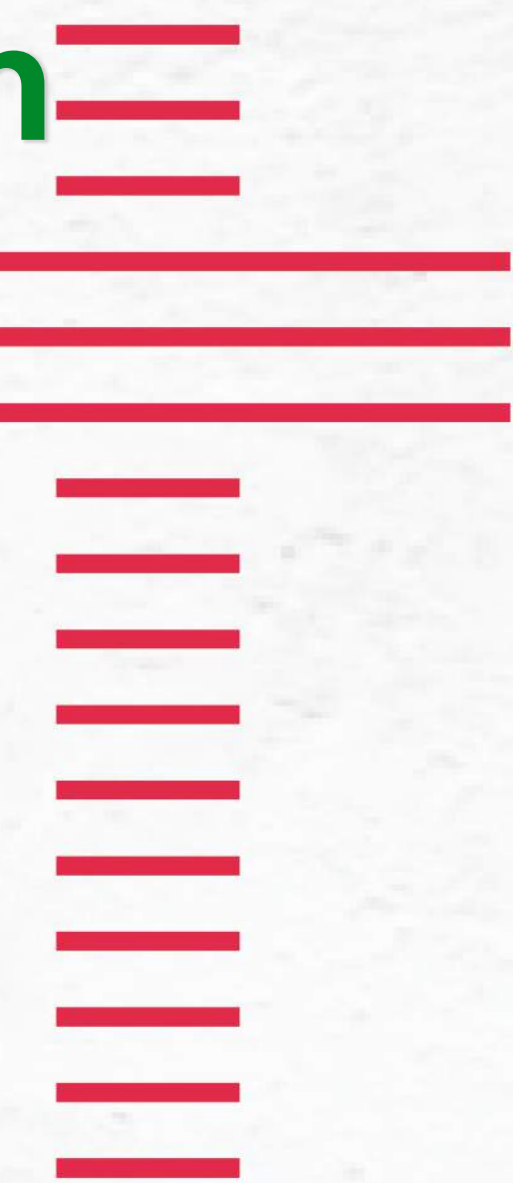
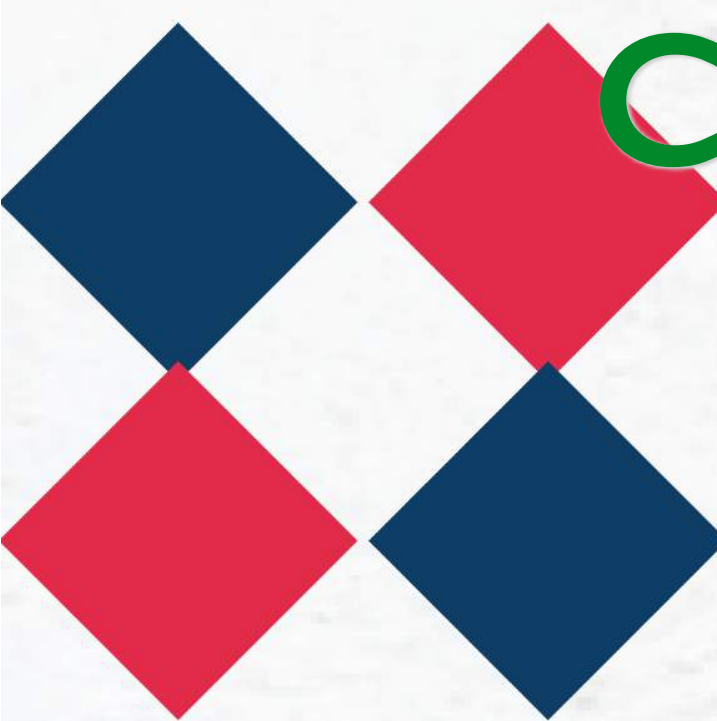
- 2013 Congress Empowered 21 Asia di SICCC, Indonesia. Pesan PENTAKOSTA KETIGA dikumandangkan untuk pertama kali.
- 2014 Pesan Pentakosta Ketiga dikumandangkan di Eropa dan Korsel (Hansei University).





Lahirnya Visi Pentakosta ke-3

- 2015 Pesan Pentakosta Ketiga dikumandangkan di Congress Empowered 21 Global di Yerusalem.
- 2016 The Niko Njotorahardjo Chair for The Restoration of the Tabernacle of David, didirikan di Pentecostal Theological Seminary (PTS oleh Church of God (COG), Cleveland, TN, USA.







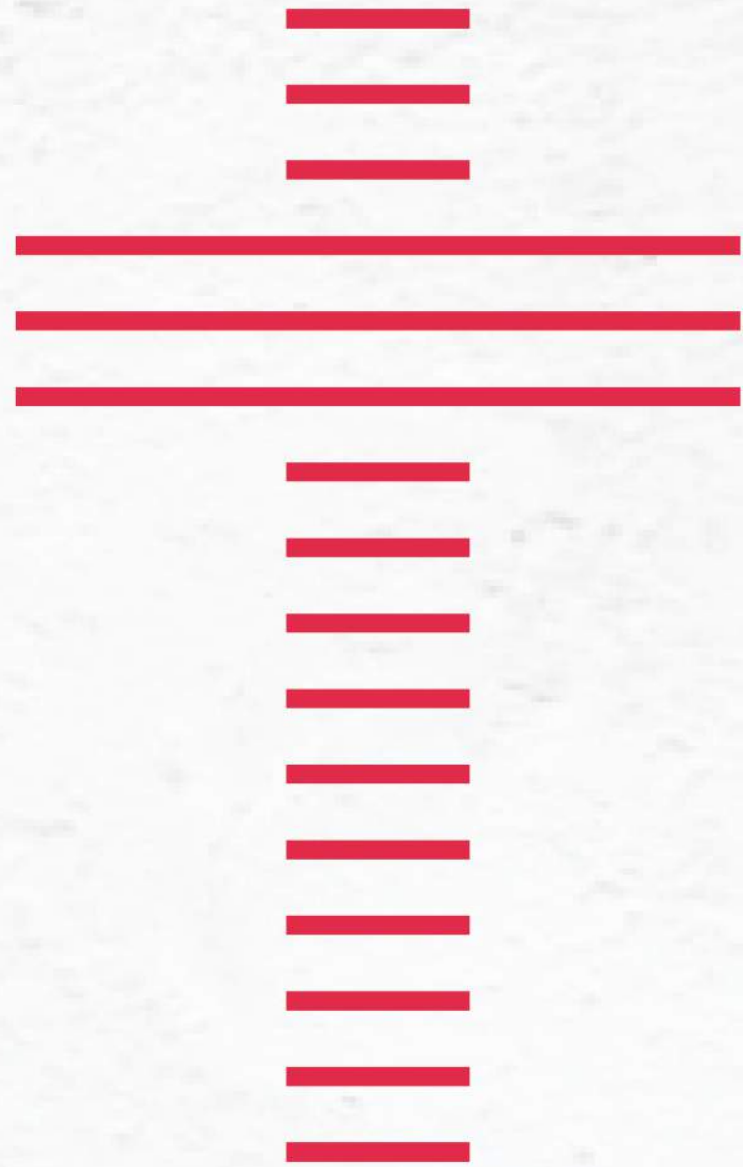
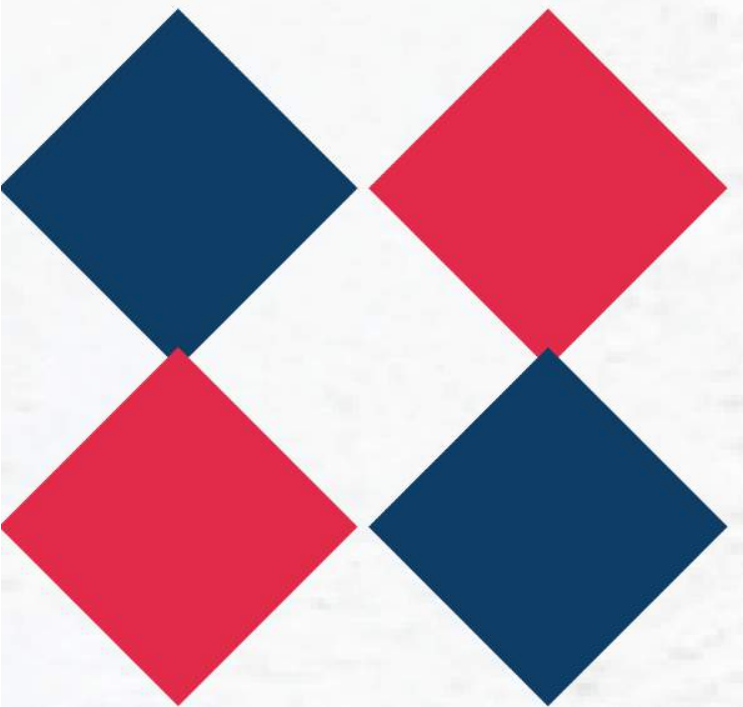
Lahirnya Visi Pentakosta ke-3

- 2017 Penglihatan Ps. Russel Evans, Planet Shakers Australia, bahwa pencurahan Roh Kudus yang luar biasa terjadi di Indonesia, khususnya di antara generasi muda.
- 2018 Pesan Pentakosta Ketiga didukung oleh para hamba-hamba Tuhan dari berbagai negara di Congress Empowered 21 Asia di SICC, Indonesia.





Mengapa Pentakosta ke-3 ?



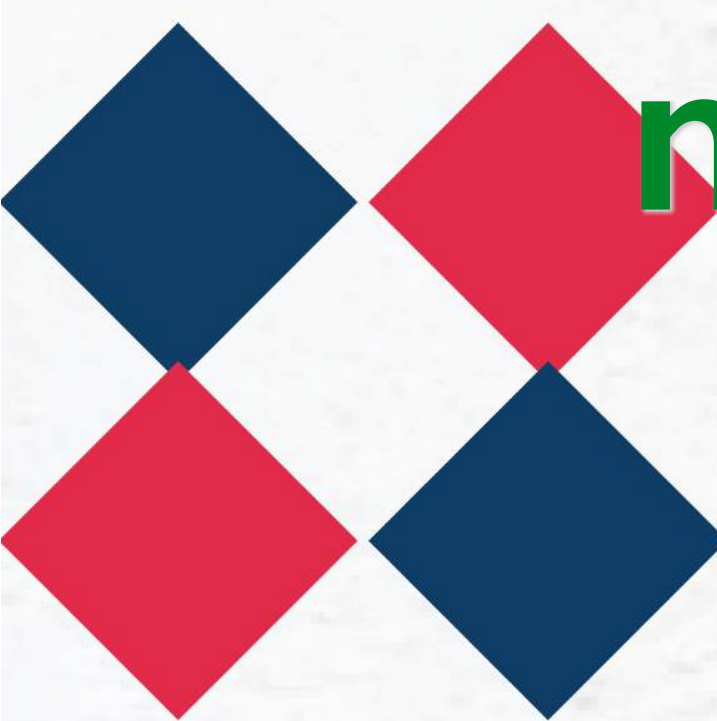
A P I
PENTAKOSTA
KETIGA
DICURAHKAN
UNTUK MENYELESAIKAN
AMANAT
AGUNG





Mengapa Pentakosta ke-3

- Karena Amanat Agung belum diselesaikan, walaupun sudah ada Pentakosta yang ke-1 dan ke-2.
- Penyelesaian Amanat Agung membutuhkan Pencurahan Roh Kudus.





Mengapa Pentakosta ke-3

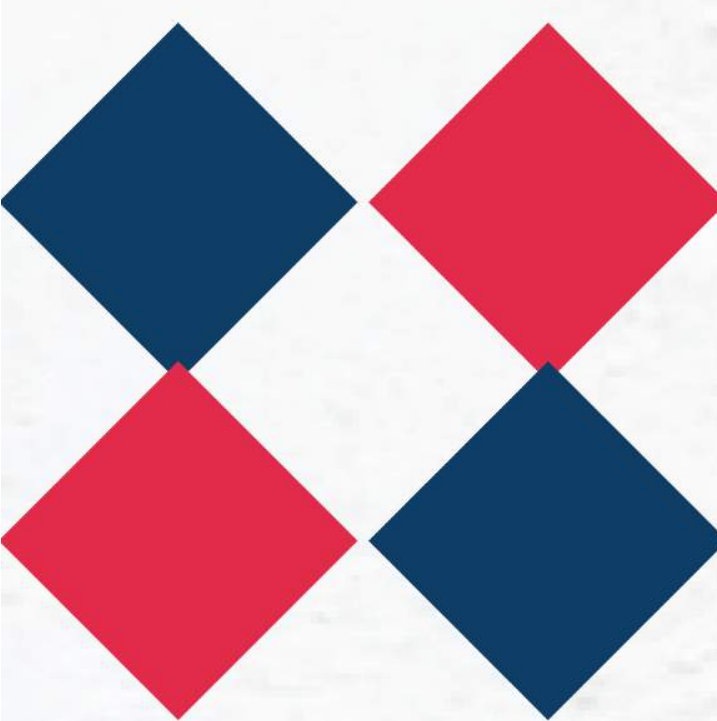
- Pencurahan Roh Kudus bersifat *continue* (berulang/berkesinambungan) tidak selesai atau berhenti di peristiwa loteng atas dan sifatnya *progressive* (semakin besar dan semakin kuat).





Mengapa Pentakosta ke-3

- Kita sedang berada dalam era Penuaian Jiwa yang terbesar dan terakhir sebelum kedatangan Tuhan Yesus yang Kedua.



מֵרֵנָּא תֵּא

Maranatha